

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposito Ratio (LDR)*, *Net Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Mohammad Bagus Manindya, Azib
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
moh.bagusmanindya@gmail.com

Abstract—One aspect that must be considered by state-owned banks in order to run well is to always maintain the health of the bank which is measured from several aspects, namely: CAR, LDR, NPL, and ROA. The purpose of this study was to determine the effect of CAR, LDR, and NPL on ROA at state-owned banks from 2004-2019 registered with the Financial Services Authority. The object of research used in this study is Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, and Bank BTN. The analytical tool used in this study is panel data regression with the help of the Eviews 11 software application. From the results of panel data regression testing, the variables simultaneously CAR, LDR, and NPL affect ROA. While partially, CAR does not have a significant negative effect on ROA. LDR has no significant positive effect on ROA. Meanwhile, NPL has a significant negative effect on ROA.

Keywords— *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, and *Return on Assets (ROA)*.

Abstrak— Salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh bank BUMN agar dapat berjalan dengan baik adalah dengan selalu menjaga kesehatan bank yang diukur dari beberapa aspek yaitu: CAR, LDR, NPL, dan ROA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada bank-bank BUMN periode 2004-2019 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan bantuan software aplikasi Eviews 11. Dari hasil pengujian regresi data panel, secara simultan variabel CAR, LDR, dan NPL berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara parsial, CAR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci— *Rasio Kecukupan Modal*, *Rasio Pinjaman terhadap Deposito*, *Pinjaman Bermasalah*, dan *Pengembalian Aset*.

I. PENDAHULUAN

Dalam aktivitas masyarakat pada umumnya, bank lebih dikenal sebagai lembaga keuangan dimana menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito sebagai kegiatan utamanya. Selanjutnya, bank dikenal sebagai tempat masyarakat yang membutuhkan pinjaman pinjaman uang (kredit). Di sisi lain, bank merupakan tempat penyediaan pembayaran listrik, air, pajak, uang kuliah, dan lain sebagainya. Bank merupakan lembaga beroperasi dibidang keuangan, yang artinya semua kegiatan bank tidak lepas dari kegiatan keuangan (Kasmir, 2014). Negara menganggap bahwa bank merupakan sebuah elemen penting. Hal ini dapat dibuktikan bahwa bank merupakan sebuah wadah bagi masyarakat untuk menghimpun sejumlah modal bertujuan digunakan kepada yang membutuhkan dana.

Sesuai peraturan yang berlaku, bank didefinisikan lembaga keuangan yang menghimpun dana dari untuk meningkatkan taraf hhidup masyarakat lebih baik dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali kepada pihak yang. Pandangan inilah yang mendasari masyarakat beranggapan bahwa bank merupakan salah satu lembaga keuangan terpercaya. Hal ini dapat dibuktikan melalui aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari selalu berhubungan dengan perbankan seperti: Menyimpan uang di bank, penyimpanan surat-surat berharga, membuat kartu ATM, dan bahkan aktivitas jual beli pun melibatkan bank.

Di Indonesia, memiliki berbagai jenis lembaga perbankan, namun perbankan yang paling diminati adalah Bank BUMN yang terdiri dari: Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank BTN. Hal ini dapat dijumpai belasan ribuan mesin ATM yang tersebar di seluruh Indonesia yang disebabkan karena Bank BUMN merupakan bank yang dikelola oleh pemerintah sehingga masyarakat menganggap bahwa bank merupakan lembaga keuangan terpercaya di Indonesia. Supaya bank tersebut dapat menjalankan bisnisnya dengan baik, tentunya harus memperhatikan kondisi keuangannya, salah satu yang harus diperhatikan adalah memperhatikan tingkat kesehatan perbankan. Salah satu aspek ini adalah melalui

metode yang bernama CAMEL.

Menurut Susilo dkk dalam buku Sujarweni (2020), tingkat kesehatan bank adalah kesanggupan bank dalam menjalankan aktivitasnya secara normal dan sanggup menepati seluruh kewajiban sesuai dengan peraturan yang ada. Metode yang digunakan salah satunya adalah dengan metode CAMELS. Metode ini terdiri dari: Permodalan (Capital), Kualitas Aset (Asset Quality), Manajemen, Rentabilitas (Earning), Likuiditas, dan Sensivitas terhadap risiko pasar. Hasil perhitungan tersebut, terbagi menjadi empat kriteria, yakni: Sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Metode CAMEL digunakan untuk mengukur kondisi keuangan maupun kinerja perbankan dalam periode tertentu. Pengukuran kualitas aset dapat diukur salah satunya melalui NPL (*Non Performing Loan*). Sedangkan rasio likuiditas dapat diukur melalui salah satunya dengan menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Beberapa rasio rentabilitas dapat untuk menganalisis laba dapat diukur adalah ROA, ROE, dan NIM. *Capital Adequacy Ratio* atau lebih dikenal sebagai CAR adalah rasio yang membandingkan antara modal dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Di tahun 1997, Asia diterpa sebuah ancaman ekonomi yang bernama Krisis Moneter. Sebelum krisis moneter tersebut meimpa Indonesia, Thailand sudah mengalami krisis moneter yang kemudian diikuti oleh beberapa negara di Asia, termasuk Indonesia. Ada beberapa faktor penting yang menyebabkan Indonesia ikut mengalami krisis moneter. Pertama, peningkatan jumlah pemasukan modal asing dengan struktur yang semakin rawan dan digunakan untuk menginvestasikan yang kualitasnya menurun. Kedua, meningkatnya persaingan pasar yang dimulai sejak tahun 1980 oleh pemerintah mendorong industri Keuangan yang mengandung tingkat risiko usaha semakin besar. Ketiga, lemahnya nilai riil rupiah. Dan yang keempat, lemahnya bank sentral (Utama, 2019). Dan seperti kita ketahui di abad ke 21, perkembangan ekonomi semakin tidak menentu disebabkan karena kebijakan-kebijakan moneter yang selalu berubah serta perkembangan teknologi yang semakin pesat sehingga akan mengubah daya minat debitur yang berdampak pada laba dan likuiditas bank (Kontan, Edisi 3 April 2014).

Pada intinya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada bank BUMN tahun 2004-2019. Alasan dipilih Otoritas Jasa Keuangan sebagai tempat penelitian karena seluruh bank BUMN terdaftar dan diawasi OJK sehingga penelitian ini menggunakan OJK sebagai tempat penelitiannya. Berdasarkan sedikit uraian tersebut, dapat dibuat rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana keadaan CAR, LDR, dan NPL pada Perbankan BUMN tahun 2004-2019?
2. Bagaimana keadaan ROA pada Perbankan BUMN tahun 2004-2019?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial dan simultan antara CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada Perbankan BUMN tahun 2004-2019?

II. METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dengan menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitian ini memiliki maksud untuk menganalisis hubungan antara *variable* CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik. (Sugiyono, 2013). Sedangkan metode pendekatan penelitian yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian metode penelitian kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua *variable* atau lebih dan seberapa besar korelasi antara *variable* yang diteliti. (Pinasti, 2018).

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Bank BUMN yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN yang tercatat di dalam Otoritas Jasa Keuangan. Dari perolehan data, terdapat jenis 4 perbankan yakni Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN dengan periode 16 tahun.

D. Operasionalisasi Variabel

1) CAR

tinggi, bank tersebut telah mampu mendanai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas perbankan tersebut tyang tentunya akan berpengaruh terhadap ROA. Rumus yang dipakai pada umumnya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. LDR

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk menaksir semua pinjaman ekspansi dengan jumlah dana publik dan dana milik sendiri (Kasmir, 2019). Menurut pemerintah, bsesaran LDR maksimum sebesar 110%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang lebih rendah mengisyaratkan bahwa bank semakin efisien dalam mengedarkan kredit. Apabila LDR pada suatu bank berada tepat yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia, akan meningkatkan labanya dengan catatan bank dapat mengedarkan kredit yang disalurkan dari Dana Pihak Ketiga dengan baik (Sudirman, 2013). Rumus yang digunakan adalah:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. NPL

Menurut Mahmoedin (2002) dalam buku Purba (2019), bahwa Kredit bermasalah atau dikenal sebagai

NPL salah satunya dapat diartikan sebagai adanya faktor-faktor di luar dugaan yang menyebabkan kreditur sulit melunasi pinjamannya. Apabila rasio ini semakin tinggi, semakin buruk kualitas kredit bank maka jumlah kredit macet akan meningkat, maka dimungkinkan untuk menempatkan bank dalam keadaan bermasalah dan menimbulkan kerugian akibat tingkat pengembalian kredit macet bank tersebut. Rumus yang dipakai adalah:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

6. ROA

ROA merupakan rasio yang dipakai untuk memperkirakan kesanggupan manajemen bank dalam meraup keuntungan dan mengontrol tingkat efisiensi bisnis bank secara keseluruhan. Menurut Sudirman (2013) yang merujuk pada peraturan pemerintah, standar ROA yang ditentukan untuk bank adalah minimal 1,5%. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar laba bank yang akan diperoleh serta semakin efisien pula bank dalam melakukan kegiatan usaha-usahanya yang ada. Rumus yang dipakai untuk menaksiri ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

E. Alat Analisis

1. Pemilihan alat Analisis

Menurut Widarjono (2018), langkah-langkah pengambilan keputusan dalam uji regresi data panel terdiri dari 3 langkah, yakni:

1) Uji Chow

Uji chow merupakan uji yang dipakai untuk memilih apakah FEM lebih tepat dibanding dengan CEM untuk teknik estimasi regresi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam langkah pengertesannya sebagai berikut:

Apabila *Probability* > 0,05, Sebaiknya pengertesannya dilaksanakan dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

Apabila *Probability* < 0,05, Sebaiknya pengertesannya dilaksanakan dengan menggunakan *Common Effect Model*.

2) Uji Hausman

Uji Hausman merupakan uji yang dipakai untuk memilih apakah FEM lebih tepat dibanding dengan REM dan begitu juga dengan sebaliknya untuk teknik estimasi regresi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam memakai uji ini adalah:

Apabila nilai *Chi Square* hitung > *Chi Square* tabel dan *Probability* < 0,05, sebaiknya pengujian dilakukan dengan menggunakan *Fixed Effect Model*.

Apabila nilai *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel dan *Probability* > 0,05, sebaiknya pengujian dilakukan dengan menggunakan *Random Effect Model*.

3) Uji Langrage Multiplier

Uji Hausman merupakan uji yang dipakai untuk memilih apakah CEM lebih tepat dibanding dengan REM dan begitu juga dengan sebaliknya untuk teknik estimasi regresi data panel. Dasar pengambilan keputusan dalam memakai uji ini adalah:

Apabila nilai *Chi Square* hitung > *Chi Square* tabel dan *Probability* < 0,05, sebaiknya pengujian dilaksanakan dengan menggunakan *Random Effect Model*.

Apabila nilai *Chi Square* hitung < *Chi Square* tabel dan *Probability* > 0,05, sebaiknya pengujian dilaksanakan dengan menggunakan *Common Effect Model*.

2. Uji Regresi

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t / t-test) (Sarwono & Hendra, 2014) dalam bukunya mengatakan dasar pengambilan keputusan dalam melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

Jika t-hitung < t-tabel, atau nilai *prob.* > level of significant 0,05 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y, Ho diterima dan Ha ditolak.

Ho ditolak dan Ha diterima apabila t-hitung > t-tabel, atau nilai *Prob.* < level of significant 0,05 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F / F-test)

Menurut Ghozali (2016), dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi sebagai berikut:

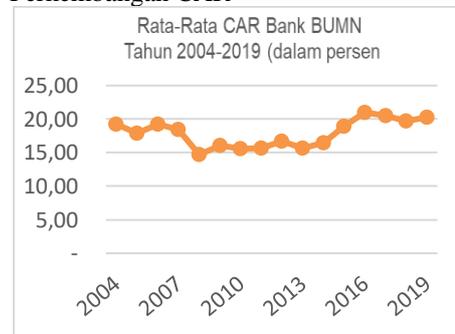
Jika probabilitas atau signifikansi > 0.05, H0 diterima dan Ha ditolak

Jika probabilitas atau signifikansi < 0.05, H0 ditolak dan Ha diterima

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

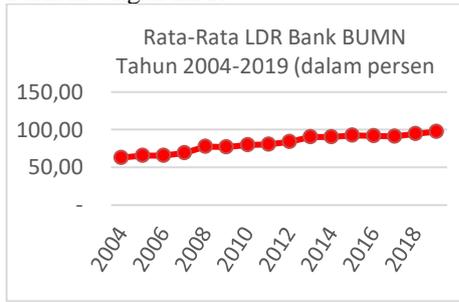
A. Perkembangan Variabel

1. Perkembangan CAR



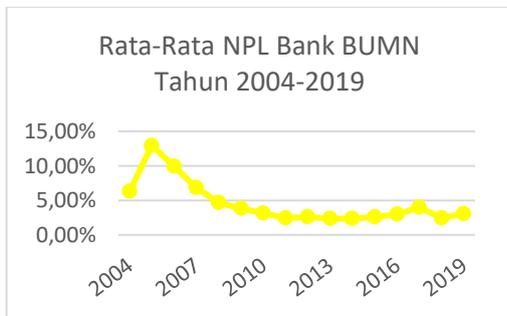
Terlihat rata-rata CAR pada bank BUMN berada di posisi yang sangat baik dan bahkan sangat jauh dari besaran minimum yang ditetapkan Bank Indonesia. Rata-rata yang diperoleh tidak berkurang dari 10%. Maksudnya, sebagai besar Bank BUMN memiliki modal minimum untuk mengantisipasi risiko-risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang, mengingat persaingan antar Bank BUMN yang cukup tinggi.

2. Perkembangan LDR



Meskipun berada dalam kondisi baik, likuiditas Bank BUMN mulai berada dalam kondisi yang tidak baik sehingga Bank BUMN perlu mengawasi likuiditas bank agar tetap terjaga. Meningkatnya rasio LDR Bank BUMN dari tahun ke tahun disebabkan karena kondisi persaingan likuiditas Bank sangat ketat sejak krisis ekonomi tahun 2008 sehingga pertumbuhan kredit bank akan berkurang. Hal ini akan menyebabkan LDR Bank BUMN cukup tinggi.

3. Perkembangan NPL



Rata-rata NPL pada Bank BUMN terlihat menunjukkan penurunan walaupun sempat terjadinya kenaikan yang sangat drastis sebesar 13,76 persen pada tahun 2005. Akan tetapi, NPL Bank BUMN mulai menurun dan rata-rata NPL yang didapatkan tidak lebih besar dari 5%. Maksudnya, kondisi Bank BUMN mulai semakin baik dikarenakan besaran NPL yang terus menurun sehingga semakin kecil kemungkinan Bank BUMN mengalami kredit.

4. Perkembangan ROA

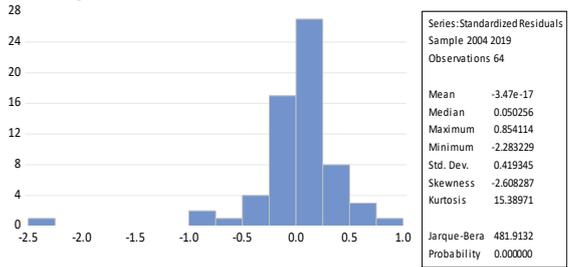


Perkembangan ROA Bank BUMN terlihat cenderung menurun, meskipun perkembangannya sering terjadi peningkatan. Terlihat jelas bahwa kondisi ROA Bank

BUMN sedang berada dalam posisi tidak menentu meskipun besaran presentasinya diatas 1,5%.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Terlihat hasil hitung *probability* yang diperoleh sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa data-data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinieritas

	CAR	LDR	NPL
CAR	1	0.07289497960162895	0.0924914952308032
LDR	0.07289497960162895	1	-0.1156312947819394
NPL	0.0924914952308032	-0.1156312947819394	1

Terlihat bahwa pada nilai koefisien korelasi yang diperoleh, seluruh variabel tidak melebihi 0,8. Maksudnya, pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Variable	Prob.
C	0.0895
CAR	0.9967
LDR	0.0663
NPL	0.0041

Terlihat pada *prob*, seluruh hasil uji probabilitas hitung melebihi 0,05. Maka dari itu, perhitungan ini tidak terjadi heterokedastisitas sehingga layak untuk memprediksi antara variable X terhadap Variabel Y

4. Uji Autokorelasi

Root MSE	0.416056
Mean dependent var	-3.687819
S.D. dependent var	0.641390
Akaike info criterion	1.302757
Schwarz criterion	1.538885
Hannan-Quinn criter.	1.395779
Durbin-Watson stat	1.141964

Terlihat DW yang diperoleh sebesar 0,540 yang dimana jumlah tersebut jauh lebih kecil dari dua yang sebesar 1,6960 dan 4-du.sebesar 2,301 Artinya, pengujian ini menunjukkan bahwa penelitian ini terjadi gejala autokorelasi antara variabel dependen dengan variabel independen.

C. Uji Data Panel

1. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.332803	(3,57)	0.0001
Cross-section Chi-square	23.273509	3	0.0000

Terlihat probabilitas yang diperoleh sebesar 0,00. Hasil pengujian ini membuktikan bahwa pengetesan ini sebaiknya dilaksanakan dengan memakai *Fixed model Effect*.

2. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	24.998409	3	0.0000

Terlihat probabilitas yang diperoleh sebesar 0,00. Hasil pengetesan ini membuktikan bahwa sebaiknya pengetesan ini dilakukan dengan *Fixed Model Effect*. Dengan demikian, tidak perlu dilaksanakan dengan pengujian *Langrange Multiplier*.

D. Uji Regresi Data Panel

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t / t-test)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.434274	0.652269	-8.331339	0.0000
CAR	-0.571375	0.350997	-1.627863	0.1091
LDR	0.202033	0.118863	1.699719	0.0946
NPL	-0.268415	0.090519	-2.965271	0.0044

Terlihat jelas bahwa berbagai macam pengaruh pada setiap variabel independen atau variabel bebas. Untuk lebih lanjut, berikut penjelasan mengenai uji t. Dengan menggunakan rumus $df=(n-k-1) = df=(64-3-1) = 60 = t$ tabel = 2,0003

2. Uji F dan Analisis Koefisien Deterimnasi

R-squared	0.572536
Adjusted R-squared	0.527540
S.E. of regression	0.440864
Sum squared resid	11.07857
Log likelihood	-34.68822
F-statistic	12.72410
Prob(F-statistic)	0.000000

Terlihat jelas bahwa pada nilai Sig menunjukan bahwa besaran probabilitas F atau *prob F* yang diperoleh dalam perhitungan uji ini sebesar 0,0000, lebih kecil dari 0,05. Pada Tabel F, terlihat F hitung yang diperoleh sebesar 12,72 dan hasil F hitung lebih besar dari nilai F tabel yakni 2,76. Artinya bahwa secara simultan atau bersama-sama, terdapat pengaruh antara CAR, LDR, NPL terhadap ROA sehingga pengujian ini diterima. Dari tabel 4.7, terlihat pada *R Square* diperoleh perhitungannya sebesar 0,5725 atau 57,25%.

IV. KESIMPULAN

Kondisi CAR pada Bank BUMN terlihat cukup baik dan bahkan tidak berkurang melebihi 10% yang artinya Bank BUMN memiliki modal yang cukup untuk menjalankan usahanya. LDR Bank BUMN terlihat cukup baik, namun perkembangannya cenderung meningkat. NPL pada Bank BUMN terlihat cukup terkendali meskipun sempat terjadi kenaikan yang tidak wajar. Sedangkan perkembangan ROA, terlihat sering terjadi kenaikan dan penurunan, walaupun begitu perkembangannya cukup baik tidak berkurang dari 1,5%.

Untuk nilai CAR, nilai probabilitas atau prob yang diperoleh sebesar 0,1091 dimana lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian ini ditolak. Dengan demikian, tidak ada pengaruh negatif signifikan antara CAR terhadap ROA. Berdasarkan pada tabel t, hasil uji t hitung yang diperoleh sebesar 1.627863 yang dimana lebih kecil dibanding t tabel sebesar 2,0003. Dengan demikian, CAR tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

LDR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, terlihat nilai probabilitas atau prob yang diperoleh sebesar 0.0946 dimana lebih kecil dibanding 0,05 sehingga hipotesis ini diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh antara LDR terhadap ROA. Pada uji hitung pada t hitung, perolehan uji ini sebesar 1.699719 yang dimana lebih kecil dibanding t tabel sebesar 2,0003. Dengan demikian, LDR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ROA.

NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Dari hasil pengujian tersebut, nilai probabilitas atau prob yang diperoleh sebesar 0,05 yang dimana jauh lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ini dapat diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh negatif signifikan antara NPL terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji t hitung, hasil uji ini sebesar 2.965271 yang dimana lebih besar dibanding t tabel sebesar 1,99773. Dari hasil kedua uji tersebut jelas menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ROA.

ACKNOWLEDGE

Terima kasih kepada bapak/ibu yang berada di Unisba yang telah menyempatkan untuk membaca karya ilmiah saya. Selain itu, saya juga berterima kasih kepada H. Azib, SE., M.Si merupakan Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen saya yang telah menyempatkan dan membantu saya untuk memperoleh gelar Sarjana.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
 [2] Hendra, S. &. (2014). *EIEWS Cara Operasi dan Prosedur Analisis*. Andi.
 [3] Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Grafindo.
 [4] <https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-permodalan-bank-di-indonesia-paling-tinggi-se-asia-tenggara-bahkan-dunia>. (n.d).
 [5] Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). *Analysis of Impact of*

- CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- [6] Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [7] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-11*. PT Raja Grafindo Persada.
- [8] *processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. (2018). Pusat dan Kajian Pendidikan dan
- [9] Hery. (2019). *Manajemen Perbankan*. Grafindo.
- [10] <https://keuangan.kontan.co.id/news/rasio-permodalan-bank-di-indonesia-paling-tinggi-se-asia-tenggara-bahkan-dunia>. (n.d.).
- [11] Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis of Impact of CAR, NPF, BOPO on Profitability of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- [12] Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- [13] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-11*. PT Raja Grafindo Persada.
- [14] *processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. (2018). Pusat dan Kajian Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara IV Lembaga Administrasi Negara. <http://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-Eviews-.pdf>
- [15] Purba, K. (2019). *Manajemen Perbankan*. Yrama Widya.
- [16] Stiebbank, V. I., & Anan, Y. E. (2014). *The Effect of Financial Ratios on Bank Performance in Indonesia (Case Study on Regional Development Banks in Indonesia, 2008-2012 Period) Effect of Financial Ratios toward Bank Performance in Indonesia (Case Study on the Regional Development Banks in Indo*. 5(2), 35–54.
- [17] Susilowati, Y., Nur Aini, Tjahjaning Poerwati, & Reny Rahayuningsih. (2019). Analisis kecukupan modal, efisiensi dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Prosiding SENDI_U*, 3(1), 1–8.
- [18] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- [19] Sujarweni, W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Pres.
- [20] Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi5. UPP STIM YKPN*.
- [21] Rizky Irvan Muhamad, Azib. (2021). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Return On Assets*. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 16-24